

INTISARI

Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L.*) memiliki kandungan bahan aktif yang bermanfaat sebagai antioksidan seperti flavonoid, polifenol, vitamin C dan E. Diketahui bahwa antioksidan berkhasiat dalam berbagai penyakit, terutama dalam mencegah meningkatnya radikal bebas yang mampu merusak berbagai sel tubuh, salah satunya sel otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kurma ajwa (*Phoenixdactylefera L.*) sebagai protektor terhadap kerusakan sel otak yang diinduksi timbal.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *posttest only control group design* ini menggunakan 25 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi dalam 5 kelompok secara random. Kontrol negatif diberikan aquadest, kontrol positif diberikan 2 ml dosis 10 mg/hari timbal (pb), kelompok perlakuan 1,2 dan 3 diberi perlakuan ekstrak kurma ajwa 3 ml dosis 270 mg/ekor, 450mg/ekor, dan 630 mg/ekor. Tikus mendapat perlakuan selama 14 hari dan diterminasi pada hari ke 15. Organ otak diambil dan dibuat preparat *histopatologi*. Jumlah kerusakan sel otak dihitung pada 5 pandang dengan perbesaran 400x. Data yang terlampir di uji statistic menggunakan dan hasilnya di uji dengan *Mann Whitney* dan *T-Independet..*

Hasil rerata kerusakan sel otak yaitu terdapat perbedaan rerata kerusakan sel otak pada 5 kelompok yaitu $p=0,000$ ($p<0,05$). Terdapat perbedaan rerata kerusakan sel otak antara P1, P2, P3, dengan K(+) diperoleh nilai $p<0.05$.

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh ekstrak kurma ajwa dalam melindungi sel otak dari kerusakan yang diinduksi oleh timbal (pb) 10 mg/dl.

Kata kunci : Ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*), Sel Otak, Timbal (pb)